

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menjelaskan tentang jenis penelitian dan pendekatan hukum yang digunakan mengenai data atau bahan, pengumpulan data serta analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sedang dibahas dan diuraikan dalam metode ini.¹ Metode penelitian ini digunakan untuk menjawab dengan cara bagaimana memperoleh data sehingga bisa menjawab rumusan masalah. Untuk mendapatkan kebenaran data yang relevan, maka metode yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan apa yang ditunjukkan. Metode pendekatan kualitatif digunakan untuk pengumpulan informasi data pada penelitian ini guna mendukung tersusunnya penulisan sehingga hasil akhirnya diperoleh dengan tanggung jawab. Maka dalam hal ini memerlukan beberapa metode dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana data yang diambil dan dikutip dengan maksud untuk mengetahui dan memahami subjek penulis sesuai yang telah dialami. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan tujuan harus

¹ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 12

menggunakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif.² Deskriptif merupakan penjabaran atau analisa keadaan yang sesuai dengan yang ada di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan metode yang menggambarkan suatu keadaan yang terjadi.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan dalam penelitian, karena peneliti sebagai kunci utama dalam melaksanakan pengumpulan data-data yang akan dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara terhadap pemilik Salon Zahra dan konsumen salon. Peneliti mengumpulkan data dengan cara turun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara terhadap pemilik salon dan konsumen Salon Zahra untuk mendapatkan informasi yang akurat.

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih peneliti iada di Salon Zahra Behel yang berada di pedesaan tepatnya berada di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan cara melakukan pengamatan untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai pemasangan bulu mata palsu. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat ini karena tingkat komplain dari konsumen tinggi

²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) 4

Tabel 3.1

Daftar pengunjung selama 1 (satu) minggu yang mengalami komplain³

| Salon | Jumlah pengunjung yang mengalami komplain dalam seminggu |
|-------------|--|
| Zahra Behel | 4 orang |
| Atic Salon | 2 orang |
| Rahma Salon | 1 orang |

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) macam sumber data yang mendukung informasi atau data yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

a). Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapatkan langsung dari pelaku usaha di lapangan atau pada objek penelitian dan dari salah satu pengguna jasa di Salon Zahra Behel. Data ini diperoleh langsung dari pemilik Salon Zahra Behel dan konsumen di Salon Zahra Behel.

b). Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan dari dua data yang di butuhkan. Sumber tersebut berasal dari membaca buku, dokumen, jurnal dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian

³ Wawancara dengan Pemilik Salon Zahra, tanggal 22 Desember 2022

tersebut dan khususnya pada bidang hukum perlindungan konsumen.⁴

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data hasil yang diperoleh benar-benar keterangan langsung dari pelaku usaha tentang apa yang diteliti dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti melakukan penelitian lapangan dengan beberapa metode, yaitu :

a). Metode Wawancara

Metode wawancara ialah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumbernya. Peneliti secara langsung mencari informasi-informasi yang valid dan akurat kepada pemilik Salon Zahra dan wawancara terhadap konsumen Salon Zahra dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan mencatat data yang dibutuhkan lalu menanyakan langsung dengan pemilik Salon Zahra dan konsumen. Teknik ini sangat berpengaruh untuk menggali berbagai informasi terkait dengan tanggung jawab Salon Zahra terhadap konsumen. Dengan tujuan agar data yang didapatkan bisa menjadi jawaban langsung dari pemilik salon dan konsumen. Dalam hal ini pemilik salon dan

⁴ Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005) 32

konsumen benar-benar diwawancarai dan haruslah memberikan keterangan yang sebenar-benarnya.

b). Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode yang sering dilakukan peneliti secara langsung dengan turun ke lapangan dan melihat kejadian langsung bagaimana proses tanggung jawab yang dilakukan oleh pelaku usaha terhadap konsumen atas komplainnya. Peneliti juga akan melakukan analisa agar data dapat dikaji. Dengan melakukan observasi, peneliti akan mengetahui secara langsung kemudian dicatat agar mempermudah peneliti menemukan jawaban.

6. Analisis data

Analisa data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dapat di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, menyusun pola serta memilih mana yang penting untuk dipelajari dan akan membuat kesimpulan agar bisa dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵ Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan kajian penelitian yaitu Tanggung Jawab Pelaku Usaha Terhadap Pemasangan Bulu Mata Palsu Prespektif Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam yang akan dikaji dengan menggunakan metode kualitatif.

⁵ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, Cet, ke 3 (Jakarta: Sinar Grafika, 2002) 50

Analisis tersebut akan bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pelaksanaan dalam perlindungan konsumen tersebut, tujuannya dapat dilihat dari sudut pandang Undang-Undang dan Hukum Islam agar dapat memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan sistem perlindungan konsumen pemasangan bulu mata palsu yang ada di Undang-Undang dan Hukum Islam.

Metode berfikir dalam metode penelitian ini menggunakan metode induktif.⁶ Yakni dengan menggunakan kesimpulan yang menggunakan suatu jawaban dan permasalahan pokok yang diangkat dalam permasalahan penelitian ini dengan cara berpikir induktif yang berkenaan dan objek yang penelitian yang akan di teliti.

7. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data pada hasil penelitian digunakan untuk mengukur dan melihat derajat kepercayaan dan kredibilitas. Kredibilitas merupakan hasil dari pembuktian yang telah dilakukan di lapangan yang sesuai dan nyata dengan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut meliputi:⁷

- a. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti mengikuti keikutsertaan dalam proses pemasangan bulu mata palsu yang ada di Salon Zahra.

⁶ Sugioni Hadi, *Metode Reseach* Jilid I (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987) 57

⁷Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011) 168

- b. Kekuatan pengamatan, peneliti benar-benar melakukan pengamatan di Salon Zahra dengan cara melakukan wawancara dengan pihak pemilik Salon Zahra.
- c. Triangulasi, ialah cara pemeriksaan keabsahan data yang mencari data dari luar Salon Zahra untuk menjadi pembanding data di Salon Zahra sendiri.

8. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu :

a. Tahapan Persiapan

Tahapan ini, peneliti memulai dengan mengumpulkan judul skripsi kepada wali dosen, setelah disetujui peneliti melakukan bimbingan secara intensif kepada dosen pembimbing untuk melakukan penyusunan proposal skripsi. Di samping itu, peneliti juga sudah melihat bagaimana keadaan yang terjadi di lapangan. Sehingga peneliti sudah dapat mempersiapkan berbagai hal dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian.

b. Tahapan Lapangan

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti ialah mengumpulkan data-data yang relevan berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh hasil observasi dan

wawancara dari pemilik Salon Zahra Behel dan konsumennya.

c. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini semua data-data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis oleh peneliti dan dapat menyimpulkan dari penelitiannya agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir seorang peneliti dalam menulis hasil penelitian dan ditulis dalam bentuk skripsi yang di dalamnya dimuali dengan bagian awal, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, paparan data dan pembahasan, penutup, daftar pustaka, hingga lampiran-lampiran. Proses penyusunan skripsi atas arahan dari dosen pembimbing.